



---

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL: PERAN AUDIT INTERNAL, KARAKTERISTIK AUDITOR INTERNAL, DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL

Oktavilia Kristanti<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [oktaviliaktn@gmail.com](mailto:oktaviliaktn@gmail.com)<sup>1</sup>, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 01-07-2023

Revised: 05-07-2023

Accepted: 07-07-2023

### Keywords:

Peran Audit Internal,  
Karakteristik Auditor  
Internal, Kualitas  
Audit Internal,  
Efektivitas Sistem  
Pengendalian Internal

**Abstract:** Dalam era bisnis yang kompleks dan dinamis saat ini, risiko yang dihadapi oleh perusahaan menjadi lebih beragam dan meningkat. Maka dari itu, sepatutnya perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang baik guna mengatasi efek buruk yang kemungkinan dapat terjadi. Efektivitas sistem pengendalian internal menjadi aspek kritis dalam menjaga kelangsungan operasional, perlindungan aset, pencegahan penipuan, kepatuhan terhadap regulasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan. Dalam tujuan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, perusahaan perlu memperhatikan dan memperkuat peran audit internal, mengembangkan karakteristik positif pada auditor internal, serta meningkatkan kualitas audit internal. Hal ini akan membantu organisasi dalam mengelola risiko, memastikan kepatuhan, dan menjaga integritas proses bisnis secara lebih efektif. Hasil analisis berlandaskan literatur review terhadap sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa peran audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, karakteristik auditor internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, serta kualitas audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal..

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan penuh risiko, keberhasilan operasi perusahaan sangat bergantung pada efektivitas sistem pengendalian internal yang ada. Sistem pengendalian internal yang efektif berperan sebagai garis pertahanan pertama dalam melindungi aset perusahaan, mencegah penipuan, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, menghasilkan informasi yang akurat, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan stakeholder. Namun, efektivitas sistem pengendalian internal

tidak hanya bergantung pada struktur dan prosedur yang tampak, namun juga termotivasi oleh unsur-unsur lain yang terkait dengan peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal. Efektivitas (*result of operations*) berkenaan terhadap seberapa luas suatu tindakan telah mencapai tujuan atau manfaat yang diinginkan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan efektivitas dengan melihat pencapaian hasil yang diukur. Efektivitas didefinisikan sebagai ukuran sejauh mana manajemen telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dalam hal kuantitas, kualitas, maupun waktu. Secara dasarnya, efektivitas mengacu pada tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nashar, 2020:8). Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) pengendalian internal mencakup perencanaan organisasi dan keseluruhan metode atau pendekatan yang disinkronisasikan dengan tujuan untuk melindungi aset, meneliti keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Kuntadi, 2015)

Dalam studi yang dilakukan oleh (Puspitasari & Purnomo, 2017), ditemukan bahwa PDAM Kota Kendari Cabang Pohara mengalami kasus kehilangan air yang signifikan sebesar 57,99 persen atau sekitar 3.041.257 m<sup>3</sup> pada tahun 2015. Penyebab utama dari kehilangan air ini adalah kurangnya efektivitas dalam pelaksanaan pengendalian internal oleh PDAM tersebut. Dampak dari kehilangan air yang signifikan tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan PDAM dalam menyediakan pasokan air bersih, dan juga menyebabkan kerugian yang terus meingkat dari tahun ke tahun. Kehilangan air ini dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu kehilangan fisik (teknis) dan kehilangan nonfisik (komersial). Kehilangan air fisik ini disebabkan oleh kebocoran pipa dan kelebihan air yang mengalir dari tangki reservoir. Kondisi ini mengakibatkan sejumlah air yang seharusnya tersedia untuk digunakan hilang sebelum mencapai konsumen. Sementara itu, kehilangan nonfisik disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk konsumsi tak resmi, ketidakakuratan pada meteran pelanggan, dan kesalahan dalam penanganan data. Konsumsi tak resmi mengacu pada penggunaan air yang tidak tercatat atau tidak dibayar oleh konsumen. Ketidakakuratan meteran pelanggan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengukuran pemakaian air. Selain itu, kesalahan dalam penanganan data dapat mengakibatkan ketidakcocokan antara catatan penggunaan air yang sebenarnya dengan data yang dicatat. Kombinasi dari faktor-faktor ini menyebabkan kehilangan air yang signifikan bagi PDAM, mengganggu efisiensi operasional, dan merugikan secara finansial. Penting bagi PDAM untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini guna mengurangi kehilangan air serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Selain itu kasus ketidakefektivan sistem pengendalian internal juga pernah terjadi pada PT Bank Century pada tahun 2008. PT Bank Century, sebagai salah satu lembaga perbankan swasta di Indonesia, menghadapi masalah serius dalam pengelolaan dan pengendalian risiko, yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian yang signifikan. Beberapa aspek ketidakefektivan sistem pengendalian internal yang terjadi adalah praktik pemberian kredit yang buruk, kekurangan modal yang cukup, keterlibatan dalam praktik ilegal, dan kegagalan dalam pengawasan regulator. Secara keseluruhan kasus Bank Century menggarisbawahi pentingnya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, yang membutuhkan auditor internal yang kompeten dan independen, serta praktik-praktik audit internal yang berkualitas tinggi. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola risiko, pelanggaran yang terjadi, dan kegagalan pengawasan yang terjadi adalah

contoh-contoh dari kelemahan sistem pengendalian internal yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Peran audit internal memiliki kepentingan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Audit internal memiliki tanggung jawab untuk mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Melalui kegiatan pengujian, pemantauan, dan rekomendasi perbaikan, audit internal dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkannya. Dengan melakukan penilaian independen dan objektif terhadap pengendalian internal, audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan atau ketidaksesuaian dalam sistem tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan dan membantu perusahaan dalam mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat pengendalian internal. Melalui aktivitas ini, audit internal berperan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan jaminan kepada manajemen bahwa risiko dan proses pengendalian telah ditangani dengan baik. Internal auditor bertanggung jawab untuk memberikan penilaian independen terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja operasional guna mencapai tujuan perusahaan secara efektif (Alaudat dkk, 2020., Usman, 2016).

Selain peran audit internal, karakteristik auditor internal juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal. Karakteristik seperti independensi, dan kompetensi memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa proses audit internal dilakukan dengan baik. Auditor internal yang berkualitas tinggi memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pengendalian internal, kebijakan, dan praktik terbaik yang relevan. Auditor juga harus memiliki keterampilan analitis dan komunikasi yang baik untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan temuannya secara efektif. Dengan karakteristik yang sesuai, auditor internal dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Efektivitas sistem pengendalian internal juga dipengaruhi oleh kualitas audit internal. Kualitas audit internal melibatkan pemenuhan standar audit internal yang relevan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan audit yang tepat waktu dan akurat. Audit internal yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan pada manajemen bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dan membantu dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin timbul. Dengan adanya kualitas audit internal yang tinggi, perusahaan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam sistem pengendalian internal, sehingga meningkatkan efektivitasnya. Memahami hubungan dan interaksi antara faktor-faktor ini akan memberikan wawasan yang lebih baik bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif.

Dengan memiliki pengendalian internal yang efektif dan memadai, perusahaan akan mendapatkan manfaat dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan operasionalnya. (Desyanti dan Ratnadi, 2006) menjelaskan bahwa untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif, auditor internal perlu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan.

## **Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang sebelumnya, permasalahan yang akan diajukan dalam artikel *literature review* ini dirumuskan agar fokus pada kajian literatur, temuan, dan pembahasan di masa mendatang, yang meliputi:

1. Apakah peran audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal?
2. Apakah karakteristik auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal?
3. Apakah kualitas audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal?

## **LANDASAN TEORI**

### **Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Menurut (Mardiasmo, 2018:134) dalam bukunya “Akuntansi Sektor Publik”, efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Jika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan-tujuannya maka dianggap efektif. Sementara itu, (Mahmudi, 2013:33) efektivitas dapat dijelaskan sebagai hubungan antara output yang dihasilkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan semakin efektif perusahaan, program, atau kegiatan tersebut. Menurut (Mulyadi, 2010:163) sistem pengendalian internal melibatkan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk melindungi aset perusahaan, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Tujuan dari sistem pengendalian internal, seperti yang disebutkan oleh (Furqani, 2016), antara lain adalah melindungi kekayaan dan catatan perusahaan, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan fasilitas, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Efektivitas sistem pengendalian internal melibatkan implementasi yang memadai dari kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, perlu memperhatikan kepatuhan, kehati-hatian, dan ketelitian agar laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Oleh karena itu, peran auditor internal menjadi sangat penting dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal. Auditor internal membantu dewan pengawas dengan memberikan keyakinan yang objektif dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, serta memberikan kontribusi dalam proses manajemen risiko di perusahaan.

### **Peran Audit Internal**

Menurut *American institute of internal auditor (IIA)*, audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan pengawasan kinerja dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan proses pengawasan demi mencapai tujuan perusahaan. Peran audit internal meliputi beberapa aspek, antara lain: 1) melakukan evaluasi dan analisis risiko serta tindak lanjut pengendalian; 2) melakukan pengujian, pemeriksaan, dan verifikasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan sistem yang berlaku; 3) memberikan keyakinan kepada manajemen internal mengenai risiko dan pengendalian yang ada; 4) memberikan rekomendasi untuk meningkatkan operasi, kebijakan, dan prosedur; dan 5) memberikan konsultasi dalam aspek operasional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional (Al Jabali, 2010).

Auditor internal memiliki peran yang diatur oleh IIA dalam pengendalian internal perusahaan. Dalam *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) menegaskan bahwa auditor internal bertanggung jawab untuk membantu perusahaan dalam menjaga pengendalian internal yang efektif melalui evaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian, serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkelanjutan. Peran auditor internal meliputi beberapa hal, antara lain: 1) mengidentifikasi area yang memiliki risiko tinggi; 2) merumuskan dan melaksanakan program untuk meninjau sistem pencegahan risiko; 3) melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dengan memeriksa setiap sistem; 4) memberikan masukan kepada manajemen untuk mendorong pencapaian tujuan sistem atau pengendalian; 5) memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian; dan 6) melakukan tindak lanjut audit untuk memastikan bahwa rekomendasi audit yang disepakati telah diimplementasikan oleh manajemen (Zamzani et al., 2015:73-74).

### **Karakteristik Auditor Internal**

Salah satu standar profesional auditor adalah independensi, dimana seorang auditor internal dituntut untuk tidak memihak kepada pihak-pihak tertentu, tidak dikontrol, dan tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian dari sikap mental seorang auditor menunjukkan kejujuran auditor dalam melakukan pekerjaannya ketika mempertimbangkan fakta dan bukti auditnya untuk mendukung pendapat auditor internal (Miswaty, 2020). Auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan (Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal, 2017). Dalam (Baharuddin, et. Al., 2014) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas kegiatan audit pemerintah, Faktor-faktor tersebut meliputi independensi, kompetensi auditor internal dan dukungan dari manajemen. Faktor-faktor ini memungkinkan pelaksanaan audit berjalan dengan optimal tanpa adanya intervensi dari pihak lain.

Independensi merujuk pada keadaan di mana seorang auditor internal bebas dari situasi yang dapat mengancam objektivitasnya. Di sisi lain, objektivitas adalah sikap netral yang tidak memihak yang memungkinkan seorang auditor internal untuk melaksanakan tugasnya dengan integritas. Auditor internal didorong untuk menunjukkan keahlian dan keterampilan dengan memperoleh sertifikasi dan kualifikasi profesional yang sesuai. Beberapa sertifikasi yang umumnya diambil oleh auditor internal adalah *Certified Internal Auditor* (CIA), *Qualified Internal Auditor* (QIA), atau sertifikasi lain yang ditawarkan oleh organisasi profesi terkait. Melalui perolehan sertifikasi dan kualifikasi ini, auditor internal dapat mengembangkan dan memperkuat kompetensi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab audit internal.

### **Kualitas Audit Internal**

Kualitas audit adalah aspek profesionalisme yang harus dijaga dengan baik oleh seorang auditor internal. Hal ini mencakup keahlian dalam pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas, yang tercermin dalam pengalaman kerja sebagai auditor dan kemampuan untuk menghasilkan audit berkualitas (Hasbulah et al., 2014). Kualitas audit mencerminkan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, hal ini mencerminkan praktik audit dan menjadi ukuran dari kualitas audit dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya (Nugrahini, 2015). Menurut (Tandiontong, 2015) kualitas audit harus dilakukan oleh auditor yang memiliki

kompetensi dan independensi. Kompetensi berkaitan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman auditor yang memadai untuk menyelesaikan tugasnya. Tuntutan saat ini terhadap auditor adalah memiliki kompetensi profesional yang signifikan dalam berbagai bidang yang relevan yang berdampak pada pelaksanaan tugas audit mereka. Independensi, di sisi lain, adalah kemampuan individu praktisi dalam mempertahankan perilaku yang tepat dalam merencanakan program audit, menjalankan verifikasi, dan menyusun laporan. Peningkatan kualitas audit internal telah terbukti meningkatkan kualitas informasi dalam organisasi, seperti yang telah dikemukakan oleh (Miettinen, 2007; Chambers & Payne, 2008), meningkatkan kinerja organisasi (Eaton, 1995), dan mengurangi praktik *earning management* (Prawit, Smith & Wood, 2008, 2009). Selain itu, semakin meningkatnya aktivitas audit internal juga berkontribusi pada peningkatan pengendalian internal (Stace, 1994; Rae & Sands, 2007; Faudziah, Haron & Jantan, 2005; Lin, Pizzini, Vargus & Bardhan, 2010). Fungsi audit internal juga memainkan peran penting dalam mendeteksi kecurangan melalui pengendalian audit (Coram, Ferguson & Moroney, 2006; Rae & Subramaniam, 2008).

### Penelitian Terdahulu

Artikel *Literature review* ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah mempermudah dalam pengumpulan data. Informasi tentang penelitian tersebut dapat ditemukan dalam daftar tabel di bawah ini.

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	Abdusai Jamaludin (2021)	Peranan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.	Peranan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	-
2	Alvianti, Robert Hutauruk, Pangondian Pardede (2019)	Secara simultan independensi dan kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.	Independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	-
3	Dharmayani, Manuaba (2020)	Independensi dan profesionalisme auditor internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem	Profesionalisme auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas

		efektivitas penerapan pengendalian internal.	pengendalian internal	penerapan pengendalian internal.
4	Miswaty (2020)	Karakteristik internal auditor: Independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja auditor internal memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	Karakteristik internal auditor: independensi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	Karakteristik internal auditor: profesionalisme dan pengalaman kerja memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
5	Putra, Herawati, Purnamawati. 2017	Independensi, kompetensi dan ruang lingkup pekerjaan pengawas internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektifitas sistem pengendalian intern.	Independensi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem pengendalian internal.	ruang lingkup pekerjaan pengawas internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem pengendalian intern.
6	Satria, Setiawan (2020)	Kualitas audit dan ruang lingkup audit tidak mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Sedangkan gaya kepemimpinan mempengaruhi efektivitas pengendalian internal.	-	Kualitas audit dan ruang lingkup audit tidak mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Sedangkan gaya kepemimpinan mempengaruhi efektivitas pengendalian internal.
7	Suryanto, Sugeng, Nurdiwaty (2021)	Peran audit internal berpengaruh dalam	Peran audit internal	-

		menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.	berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	
8	Wulandari, Hasan, Rasuli (2019)	Independensi, kompetensi kerja, peran auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada perguruan tinggi di Sumatera. Serta kinerja auditor internal terbukti memperkuat independensi, kompetensi kerja, dan peran auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada perguruan tinggi di Sumatera. Kinerja auditor internal terbukti memperkuat independensi, kompetensi, dan peran auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	Independensi dan kompetensi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Serta kinerja auditor internal terbukti memperkuat independensi, kompetensi kerja, dan peran auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	Kinerja auditor internal terbukti memperkuat independensi, kompetensi, dan peran auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel *literature review* ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka atau *library research*. Kajian dilakukan dengan mengumpulkan teori dan hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal melalui sumber offline di perpustakaan dan sumber online seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.



Dalam penelitian kualitatif, penting untuk menggunakan kajian pustaka secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Hal ini berarti bahwa kajian pustaka digunakan secara induktif, yang berarti tidak mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Alasan utama untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ialah bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Penelitian yang dilakukan oleh (Yani, Patra & Sari, 2022) menyimpulkan bahwa peran audit internal memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Torang P. Simanjuntak, 2018) yang menemukan bahwa audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan. Dengan kata lain, peningkatan peran audit internal akan meningkatkan penerapan efektivitas pengendalian internal persediaan barang. Penelitian yang dilakukan oleh (Jamaludin, 2021) juga mengindikasikan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, hal ini karena audit internal membantu perusahaan mencapai efektivitas pengendalian internal. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto, Sugeng & Nurdiwaty, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa audit internal telah berperan secara efektif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, bukti yang menunjukkan hal ini adalah auditor telah melaksanakan audit terhadap ketaatan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, Hasan & Rasuli, 2019) yang menyimpulkan bahwa peran auditor internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Menurut penelitian (Agusiady, 2017) peran audit internal memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Hasil penelitian oleh (Wardah, 2015) juga menyatakan bahwa peran auditor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Semakin tinggi peran auditor internal di dalam perusahaan, semakin meningkat pula efektivitas sistem pengendalian internal. Auditor internal yang memiliki pemahaman dan melaksanakan peran mereka dengan baik dalam manajemen perusahaan akan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peran audit internal yang memadai sangat membantu manajemen dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

### **Pengaruh Karakteristik Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, Hasan & Rasuli, 2019) menyimpulkan bahwa independensi dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Rasmini, 2014) yang menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Penelitian oleh (Alhamdi, 2020) juga menyatakan bahwa independensi dan kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Selain itu, penelitian oleh (Alvianti, et al., 2019) menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Herawati

& Purnamawati, 2017) juga menemukan bahwa independensi dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Independensi akan meningkat jika fungsi audit internal memiliki akses komunikasi yang memadai terhadap pimpinan dan dewan pengawas organisasi (Setianto, 2004), semakin independen auditor internal, semakin efektif pula sistem pengendalian internal. Penelitian oleh (Miswaty, 2020) menunjukkan bahwa karakteristik auditor internal seperti independensi memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian oleh (Razila, 2020) menemukan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Independensi merupakan elemen penting karena auditor bertanggung jawab untuk memberikan laporan dan pertimbangan profesional dalam pekerjaan audit yang dilakukan. Jika auditor kehilangan independensinya, maka laporan dan pertimbangan yang diberikan mungkin tidak sesuai dengan informasi dan dokumen yang ada, sehingga pimpinan tidak dapat mengandalkan laporan dan pertimbangan tersebut dalam pengambilan keputusan (Effendi, 2010). Sementara itu, kompetensi auditor internal mencakup keterampilan, perilaku, dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan efisien. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, auditor dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam memenuhi standar yang ditetapkan.

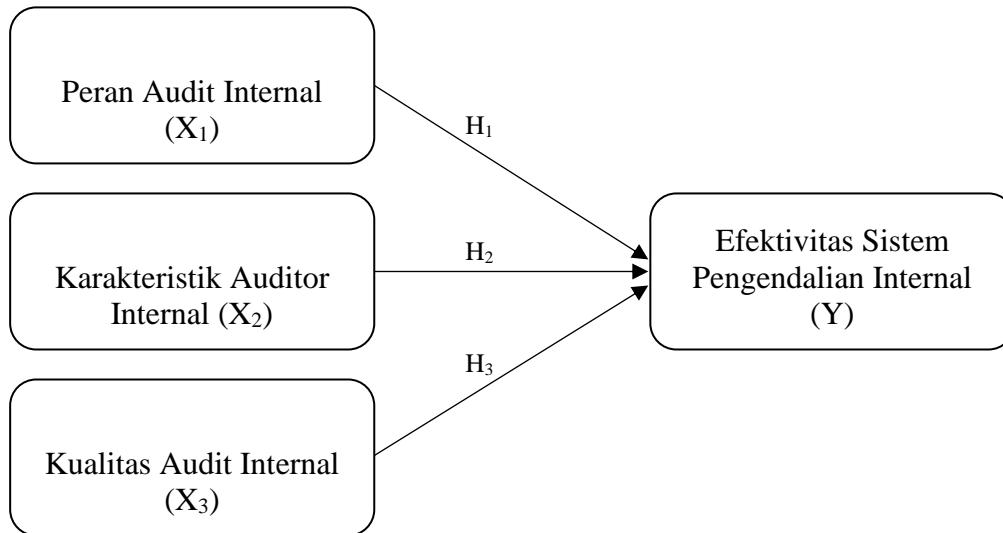
### **Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Penelitian yang dilakukan oleh (Dityatama, 2012) menyatakan bahwa kualitas audit internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Setiawan, 2020) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan, 2020) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal, ini berarti bahwa jika kualitas audit internal meningkat, maka efektivitas pengendalian internal juga akan meningkat, dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan (Rifaki, Alfani & Raharja, 2021) menemukan bahwa kualitas audit internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susiani, 2017) mengungkapkan bahwa kualitas audit seperti independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, dan pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan memiliki pengaruh yang signifikan dan berkontribusi positif terhadap pengendalian internal. Kualitas audit memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pengendalian internal, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan tingkat efisiensi yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Fachrizal, Zainuddin & Maryam, 2022) menyatakan bahwa kualitas pemeriksaan merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2018) yang menyimpulkan bahwa kualitas jasa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Huong, 2018) kualitas audit internal dapat diukur melalui beberapa aspek, termasuk pencapaian tujuan audit internal dengan efisiensi dan keberhasilan, keabsahan temuan auditor internal yang dapat dibuktikan, implementasi rekomendasi yang diberikan kepada organisasi, serta keakuratan laporan yang disampaikan kepada pihak manajemen.

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka konseptual seperti dibawah ini.



## Hipotesis Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah dijelaskan, teori yang mendasarinya, dan temuan penelitian sebelumnya, maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Peran audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal

H<sub>2</sub>: Karakteristik auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal

H<sub>3</sub>: Kualitas audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal

Dalam artikel *literature review* ini, variabel dependen yang diteliti adalah efektivitas sistem pengendalian internal. Sementara itu, variabel independen yang dikaji meliputi peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal. Selain dari ketiga variabel independen tersebut, terdapat juga beberapa variabel lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal meliputi:

- a. X<sub>1</sub>: Profesionalisme auditor (Dharmayani, Manuaba, 2020), (Miswaty, 2020)
- b. X<sub>2</sub>: Pengalaman kerja (Miswaty, 2020)
- c. X<sub>3</sub>: Ruang lingkup audit (Satria, Setiawan, 2020)
- d. X<sub>4</sub>: Gaya kepemimpinan (Satria, Setiawan, 2020)
- e. X<sub>5</sub>: Kinerja auditor internal (Wulandari, Hasan, Rasuli, 2019)
- f. X<sub>6</sub>: Ruang lingkup pekerjaan pengawas internal (Putra, Herawati & Purnamawati, 2017)

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *literature review* yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan adalah peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal. Peran audit internal yang kuat dapat

membantu dalam menjaga pengendalian internal yang efektif, begitu pula dengan karakteristik auditor internal yang kompeten dan profesional juga berperan penting, serta kualitas audit internal yang baik dapat memberikan keyakinan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Melalui analisis *literature review* ini, terbukti bahwa implementasi yang baik dari faktor-faktor ini dapat melindungi aset perusahaan, mencegah penipuan, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, menghasilkan informasi yang akurat, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan stakeholder. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan positif terhadap ketiga variabel independen.

## **SARAN**

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal, diantaranya dengan melakukan studi kasus pada perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menerapkan efektivitas sistem pengendalian internal, peran internal audit yang kuat, karakteristik auditor internal dengan independensinya yang bebas dari intervensi pihak-pihak lain, memperkuat kompetensi, serta perlu secara teratur mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dengan mempertimbangkan peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal. Namun, perlu diakui bahwa artikel *literature review* ini masih memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan minimnya sumber buku dan teori yang spesifik mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] C Kuntadi. 2019. *Audit Internal Sektor Publik*. Penerbit: Salemba Empat.
- [2] C Kuntadi. 2021. *Audit Keuangan Negara*. Penerbit: Salemba Empat.
- [3] Icih, Riyunti. 2020. Independence, Integrity, Professional Skepticism. Culture. Competency and Quality of Report on The Result of Regional Inspectorate Examination of Subang District. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*. Volume 04 Nomor 02.
- [4] Kuntadi, Puspita, Taufik. 2022. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*. Volume 3, Issue 5.
- [5] Marcel Kusuma. 2021. Pengaruh Karakteristik Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Volume 19 No. 2.
- [6] Nurdiono, Gamayuni. 2018. The Effect of Internal Auditor Competency on Internal Audit Quality and Its Implication on The Accountability of Local Government. *European Research Studies Journal*. Volum XXI, Issue 4.
- [7] Puspitasari, Purnomo. 2017. Studi Kehilangan Air Komersial (Studi Kasus: PDAM Kota Kendari Cabang Pohara). *Jurnal Teknik ITS*. Vol. 6, No. 2.
- [8] Putra, Rasmini. 2014. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas Pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- [9] Putri, Kepramareni, Aprida. 2021. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analisis Kredit, Kemampuan Manajerial, Fungsi Audit Internal dan Karakter Konsumen Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Khasrisma*. Vol. 3 No. 1, Februari 2021.
- [10] R Ridwan. 2020. Pengeruh Kualitas Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat. *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 19, No. 3.
- [11] Setyaningrum, Kuntadi. 2019. The Effects of Competence, Independence, Audit Work, and Communication on The Effectiveness of Internal Audit. *Journal of Economicx, Business, and Accounting Ventura* Vol. 22, No. 1.
- [12] Shaiti, Al-Matari. 2020. Internal Audit Function Characteristics and The Quality of Internal Control Systems: Moderating the Effect of Enterprise Resource Planning System Maturity. *Asian Economic and Financial Review*.